

**PANDANGAN DAN SIKAP BERTEOLOGIS MASYARAKAT JORONG II
SUNGAI PANDAHAN**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Penulisan Tugas Akhir

Oleh

Rahmat Illahi
NIM : 17105010040

Program Studi Aqidah Dan Filsafat Islam
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

2021



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1070/Un.02/DU/PP.00.9/08/2021

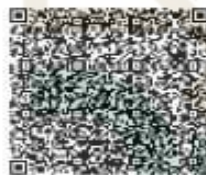
Tugas Akhir dengan judul : PANDANGAN DAN SIKAP BERTEOLOGIS MASYARAKAT JORONG II SUNGAI
PANDAHAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RAHMAT ILLAHI
Nomor Induk Mahasiswa : 17105010040
Telah diujikan pada : Kamis, 12 Agustus 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : B+

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

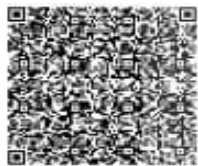
TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 611cf1cb835b0

Ketua Sidang/Penguji I

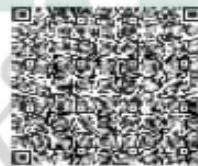
Dr. Imam Iqbal, S.Fil.I, M.S.I
SIGNED



Valid ID: 611d06c48827b

Penguji II

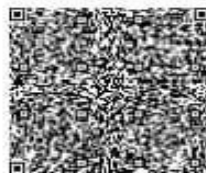
Dr. Muhammad Taufik, S.Ag., M.A.
SIGNED



Valid ID: 611f638cf0060d

Penguji III

Dr. Muriullah, S.Fil.I, M.Hum.
SIGNED



Valid ID: 611f527c29d8b

Yogyakarta, 12 Agustus 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Dr. Inayah Rohmaniyah, S. Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto telp. (0274) 512156, fax. (0274) 512156
Yogyakarta 55281

Surat Kelayakan Skripsi

Dosen : Dr. Imam Iqbal, S.fil, M.S.I
Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam
UIN SUNAN KALIJAGA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi
Lamp : -
Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi, serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Rahmat Illahi
NIM : 17105010040
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam
Judul : Pandangan dan Sikap Berteologis Masyarakat
Jorong II Sungai Pandahan

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S 1) dalam program studi Aqidah dan Filsafat Islam, fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharapkan skripsi/tugas akhir saudara dapat segera *dimunafosahkan*. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 04 Agustus 2021
Pembimbing,

Dr. Imam Iqbal, S. Fil, M.S.I
NIP. 19780629 200801 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Rahmat Illahi

NIM : 17105010040

Prodi : Aqidah dan Filsafat Islam

Fakultas : Ushuluddib dan Pemikiran Islam

Alamat Domisili : Asrama Tanjung Raya Yogyakarta, Jl Demangan Baru no 2, Catur Tunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta

Judul Skripsi : Pandangan Teologis Masyarakat Jorong II Sungai Pandahan terhadap Stigma Kepada Muhammadiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan ini adalah hasil atau karya ilmiah saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.
2. Bilamana skripsi ini telah diujikan dan diperlukan revisi, maka saya bersedia dan sanggup untuk melakukan perbaikan atau revisi dalam waktu yang telah ditentukan penguji
3. Apabila dikemudian hari skripsi ini terbukti bukan hasil saya sendiri, maka dikemudian hari saya bersedia menanggung sanksi dan ditindak sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Yogyakarta, 30 Juli 2021

Yang menyatakan



NIM. 17105010040

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk mereka
Yang senantiasa berjuang dan mendoakan penulis lebih baik kedepannya

sajauah-jauah buruang tabang

baliaknyo ka sarang juo



HALAMAN MOTTO

Letakkan angan-anganmu setinggi pintu
soalnya kalau setinggi bintang di langit nggak mungkin



KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmatnya, terkhusus bagi penulis pribadi, sehingga mampu menyelesaikan pengerjaan skripsi ini sebagai syarat utama dalam memperoleh gelar sarjana agama. Hal tersebut merupakan nikmat yang besar bagi penulis. Selanjutnya *sholawat* dan salam kepada ruh nabi besar Muhammad SAW, yang merupakan suri tauladan terbaik bagi manusia hingga akhir zaman.

Penulis menyadari bahwa tak ada gading yang tak retak dan begitu halnya juga dengan skripsi ini, sehingga kritik dan saran pembaca sangat penulis harapkan untuk perbaikan kedepannya yang lebih baik.

Selama proses penulisan dalam penyelesaian skripsi ini, penulis tidak bisa luput dari adanya hambatan, namun telah mendapat arahan dan bimbingan dari berbagai pihak. Melalui kata pengantar ini, penulis dengan segenap kerendahan hati hendak mengucapkan terima kasih kepada para pihak yang terkait, antara lain:

1. Segenap keluarga penulis Ayah (Syafridal), *Amak* (Ibu) (Erdayati), Uni Yuliza Fitri dan Ruri Purnama sari) dan kemenakan-kemenakan yang memberikan do'a dan dukungannya supaya penulis bisa cepat-cepat menyelesaikan perkuliahan.
2. Terimakasih kepada segenap pihak di fakultas Ushuluddin dan pemikiran Islam. Pertama kepada Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam (Dr Inayah Rohmaniyah S.Ag., M.Hum., M.A.). Kedua, Wakil Dekan II Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, sekaligus Dosen penulis (Dr. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum.). Ketiga, Kaprodi sekaligus Dosen di Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam (Muhammad Fatkhan, S.Ag., M.Hum). Keempat, Sekretaris Prodi sekaligus Dosen di jurusan Aqidah dan Filsafat Islam (Novian Widiadharna S.Fil., M.Hum.).
3. Dr. Imam Iqbal, S. Fil, M.S.I., selaku Dosen pembimbing dalam pengerjaan skripsi ini.
4. Segenap Dosen Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam yang telah berbagi ilmu dan pengalamannya dengan penulis.
5. Segenap teman-teman di Asrama Tanjung Raya Yogyakarta selaku keluarga penulis di Jogja ini.
6. Mukhtanul Khoiriyah, yang senantiasa menemani penulis ketika susah maupun senang.
7. Terkhusus buat *Angguik* (kakek) penulis yang beberapa minggu yang lalu telah meninggal dunia (semoga beliau ditempatkan ditempat

terbaik oleh Allah swt). Terimakasih telah mengajarkan artinya diam dan bersabar.

Akhir kata, semoga apa yang telah penulis lakukan ini semua mendapat ridho dari Allah SWT.

Yogyakarta, 30 Juli 2021



Rahmat Illahi

NIM. 17105010040



ABSTRAK

Skripsi ini mengkaji tentang pandangan dan sikap berteologis masyarakat di Jorong II Sungai Pandahan, Kenagarian Sundatar, Kecamatan Lubuk Sikaping, Kabupaten Pasaman, Provinsi Sumatera Barat. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menemukan jawaban dari permasalahan yang dijadikan pokok pembahasan dalam skripsi ini yaitu Bagaimana tradisionalisme teologis terbentuk dan dipertahankan di masyarakat Jorong II Sungai Pandahan.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif yang bersifat penelitian lapangan (*field reserch*) dan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang bercorak sosio filosofis, yaitu gejala sosial yang dipandang melalui kacamata filsafat. Dan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan yang menjadi sumber data inti dalam penelitian ini adalah hasil wawancara penulis dengan narasumber di tempat penelitian.

Adapun temuan dalam skripsi ini terdapat beberapa point. Pertama, menjelaskan bagaimana pandangan teologis masyarakat Jorong II Sungai Pandahan, yang penulis rangkum dalam tiga pembahasan yaitu keimanan, takdir (perbuatan Allah dan perbuatan manusia), dan sifat Allah SWT. Kedua, dampak yang ditimbulkan dari pandangan teologis masyarakat. Adapun dampak yang ditimbulkannya adalah: masyarakat memiliki stigma yang buruk terhadap gerakan Muhammadiyah, dan tertutupnya masyarakat dari pemahaman baru yang berasal dari luar daerahnya.

Kata Kunci: Pandangan teologi, Jorong II Sungai Pandahan dan stigma Masyarakat

DAFTAR ISI

SURAT PENGESAHAN	ii
NOTA DINAS	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Kajian Literatur.....	6
E. Metode Penelitian.....	9
a. Jenis dan Sifat Penelitian	9
b. Pendekatan Penelitian	9
c. Sumber Data	9
d. Teknik Pengumpulan Data	10
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II. Deskripsi Tempat Penelitian Dan Teologi	13
A. Gambaran Umum.	13
a. Keadaan Geografis.....	13
b. Demografi.....	15
c. Keadaan Sosial Ekonomi.....	15
d. Keadaan Sarana dan Pendidikan.....	16
e. Keadaan Kesehatan.....	18
f. Kondisi Keagamaan.....	18
B. Teologi.....	20
a. Pengertian Teologi	20
b. Faktor Timbulnya Teologi	23
c. Dua Corak Teologi	27
BAB III. Pemuka Agama Dan Pandangan Teologis Masyarakat	32
A. Pemuka Agama	32
a. Syekh Umar.....	33
b. Tuanku Hamid.....	36
B. Pandangan Teologis Masyarakat Jorong II Sungai Pandahan Terhadap Konsep Iman, Takdir Dan Sifat Allah SWT	38
C. Faktor terbentuknya pemahaman teologis	64

BAB IV. Stigma Dan Alasan Kenapa Pemahaman Baru Tertolak Di Jorong II Sungai Pandahan	67
A. Stigma Masyarakat Terhadap Muhammadiyah	67
a. Fakta Historis Pertemuan Dua Ajaran	67
b. Aktor atau Pelaku	72
c. Perbedaan Ajaran Secara Umum	73
B. Akibat Dari Pemaksaan Pemahaman Yang Baru Ke Masyarakat Jorong II Sungai Pandahan	76
C. Beberapa Sebab Pemahaman Peribadatan Yang Baru Belum Bisa Diterima Di Jorong II Sungai Pandahan	77
 BAB V. PENUTUP.....	85
A. Kesimpulan.....	85
B. Saran-Saran	87
 DAFTAR PUSTAKA	i
DAFTAR NARASUMBER	iv
BIODATA	v
LAMPIRAN	vi
A. Dokumentasi	vi
B. Surat Persetujuan Narasumber	ix

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sepanjang sejarah peradaban Islam, terdapat 2 (dua) corak pemikiran yang selalu mempengaruhi cara berpikir umat Islam. Pertama, Pemikiran rasionalis yang bercirikan liberal, terbuka, inovatif, serta konstruktif. Kedua, tradisional yang bercirikan sufistik dan lebih tertutup. Keduanya bersatu padu saling mengisi satu sama lain. Disisi lain dengan corak ini juga mampu melahirkan pemikiran-pemikiran tentang Islam yang kemudian bertransformasi menjadi sebuah ideologi dan sekaligus dapat menjadi dasar dari satu gerakan atau aliran dalam Islam. Dengan adanya corak pemikiran tersebut yang kemudian membentuk aliran dan gerakan dalam Islam, tidak sedikit masalah yang muncul dengan adanya hal itu dapat berupa ketidakcocokan mulai dari konsep ajaran, pergerakan, sikap, serta fanatisme yang berlebihan terhadap aliran yang diyakini.

Banyak faktor yang dapat menyebabkan permasalahan seputar agama, dari perbedaan dalam menjalankan suatu ritual keagamaan oleh setiap masing-masing orang hingga ke sikap masyarakat yang tertutup dari pengaruh luar.

Melihat dari realita yang penulis paparkan diatas maka penulis menemukan sebuah kasus serupa yang berada di Jorong II Sungai Pandahan, Kecamatan Lubuk Sikaping, Kabupaten Pasaman, Propinsi Sumatera Barat.

Dalam skripsi ini penulis akan meneliti pandangan dan sikap berteologis masyarakat di Jorong II Sungai Pandahan. Alasan penelitian ini dilakukan berawal dari suatu kejanggalan yang penulis rasakan di tempat penelitian tersebut, tentang adanya suatu bentuk pendiskriminasian terhadap suatu golongan tertentu.

Golongan yang penulis maksud di atas adalah Muhammadiyah, sejauh pengetahuan serta wawancara yang penulis lakukan dengan masyarakat, mereka tidak mengetahui apa itu Muhammadiyah. Bahkan membedakan antara aliran dan gerakan keagamaan masyarakat belum mengetahui. Akan tetapi jikalau ada sesuatu yang berbeda dalam hal pelaksanaan ibadah maka yang disalahkan adalah Muhammadiyah. Jadi di tempat penelitian yang penulis teliti ini, masyarakat menjadikan Muhammadiyah ini sebagai suatu stigma yang dipandang buruk.

Akan tetapi dalam penelitian ini penulis tidak membahas Muhammadiyah dalam bentuk gerakan maupun Muhammadiyah dalam bentuk fiqih, akan tetapi lebih kepada alasan masyarakat kenapa mendeskreditkan Muhammadiyah serta alasannya pemahaman yang baru belum bisa diterima serta tertolak oleh masyarakat di Jorong II Sungai Pandahan.

Dalam melakukan penelitian ini penulis akan melacakinya dengan menjelaskan pemahaman teologis masyarakat. Yang penulis bagi kedalam tiga pokok pembahasan penting di teologi Islam, yaitu mencakup masalah keimanan, taqdir (Perbuatan Allah dan Perbuatan Manusia), dan sifat Allah SWT.

Sebelumnya penulis telah melakukan wawancara serta tanya jawab dengan masyarakat, dengan hal itu penulis menemukan di lapangan, melihat dari

keseharian serta pemahaman masyarakat seputar keagamaan atau teologi Islam, dengan hal itu penulis berasumsi bahwa keagamaan masyarakat di Jorong II Sungai Pandahan lebih cenderung bercorak teologi tradisional.

Dengan hal ini penulis ingin mendalami lebih jauh pemahaman masyarakat Jorong II Sungai Pandahan tentang teologi Islam dan bagaimana pemahaman tersebut berdampak pada tertutupnya masyarakat tersebut terhadap pemahaman baru dari luar. Karena menurut penulis dengan Pemahaman teologi yang dianut oleh seseorang biasanya akan berdampak terhadap sikapnya sebagai individu dan sosialnya. Maka dari itu penulis merasa perlu untuk melakukan sebuah penelitian secara mendalam terkait dengan Pandangan dan Sikap Berteologis Masyarakat Jorong II Sungai Pandahan.



B. Rumusan Masalah

Dari pemaparan latar belakang yang telah penulis sajikan diatas, penulis menemukan beberapa masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini. Yaitu:

1. Bagaimana tradisionalisme teologis terbentuk di masyarakat Jorong II Sungai Pandahan
2. Bagaimana tradisionalime teologis itu dipertahankan di masyarakat Jorong II Sungai Pandahan ketika bertemu dengan pandangan teologis yang berbeda dengan mereka

C. Tujuan dan manfaat penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui tradisionalisme teologis terbentuk di masyarakat Jorong II Sungai Pandahan
2. Untuk mengetahui bagaimana tradisionalime teologis itu dipertahankan di masyarakat Jorong II Sungai Pandahan ketika bertemu dengan pandangan teologis yang berbeda dengan mereka

Selain dari tujuan yang penulis kemukakan diatas adapun manfaat dari adanya peneletian ini penulis bagi menjadi dua. Yaitu, manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat teoritis

- a. Untuk menambah Khazanah ilmu dalam hal teologi Islam di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, khususnya di Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam
- b. Sebagai referensi ilmiah bagi pembaca atau peneliti selanjutnya, terutama yang berkaitan dengan pembahasan teologi.

2. Fungsi praktis

- a. Bagi peneliti tentunya penelitian ini sangat bermanfaat karena melalui penelitian ini akan menambah keilmuan serta wawasan peneliti mengenai pemikiran Islam, khususnya teologi Islam. Serta sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1)
- b. Sebagai kontribusi pemikiran untuk umat Muslim. Khususnya masyarakat yang berada di Jorong II Sungai Pandahan, Kecamatan Lubuk Sikaping, Kabupaten Pasaman, Propinsi Sumatera Barat.
- c. Sebagai studi perbandingan keilmuan untuk umat muslim. Khususnya masyarakat yang berada di Jorong II Sungai Pandahan, Kecamatan Lubuk Sikaping, Kabupaten Pasaman, Propinsi Sumatera Barat.

D. Kajian Literatur

Setelah membaca dan mengkaji beberapa tulisan baik itu berupa skripsi, jurnal, buku, artikel dan lainnya, Penulis menemukan beberapa tulisan yang menurut Penulis akan berkaitan dengan penelitian yang Penulis teliti. Berikut beberapa literatur yang berhasil Penulis kumpulkan:

Desi Riskawati, *Pengaruh Pola Keberagaman Terhadap Prilaku Sosial Masyarakat Petani Di Kelurahan Pajar Bulan Kecamatan Way Tenong Kabupaten Lampung Barat*¹. Dalam skripsi ini membahas pola keberagaman masyarakat dan pengaruhnya terhadap perilaku sosial masyarakat petani di Kelurahan Pajar Bulan. Dalam penelitian ini ditemukan keselarasan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu terletak pada “keberagaman” dan “prilaku sosial masyarakat” yang menurut penulis skripsi ini bisa menjadi perbandingan dalam pengerjaan penelitian ini.

Ulya Khairani Amer, *Pendidikan Toleransi Antar Umat Beragama dalam Q.S Al Mumtahanah (60): 8-9*². Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya beberapa kasus tentang intoleransi yang ada di tengah masyarakat. Penelitian ini memiliki kesamaan masalah terhadap Penelitian yang penulis lakukan yaitu tentang adanya sesuatu ketidakselarasan yang terjadi di tengah masyarakat. Dalam hal ini menggunakan dalil Alquran sebagai

¹ Riskawati, Desi. *Pengaruh Pola Keberagaman Terhadap Prilaku Sosial Masyarakat Petani Di Kelurahan Pajar Bulan Kecamatan Way Tenong Kabupaten Lampung Barat*. 2019. Sosiologi Agama. Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama. Universitas Raden Intan Lampung.

² Khairani, Ulya Amer. *Pendidikan Toleransi Antar Umat Beragama dalam Q.S Al Mumtahanah (60): 8-9*. Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah. Universitas Imam Bonjol Padang

sandaran teologis dalam melakukan penelitian. Yang membedakannya dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu terletak pada tempat atau lokasi penelitian dan sudut pandang yang digunakan.

Skripsi, *Corak Teologi Islam Dosen Ilmu Kalam dan Ilmu Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Imam Bonjol Padang*, oleh Dewi Fithri Oktaviany, Jurusan Akidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Islam, Universitas Imam Bonjol Padang 2018. Penelitian ini bermaksud untuk lebih mengetahui lebih jauh bagaimana corak teologi Islam yang diformulasikan oleh dosen Ilmu Kalam dan Ilmu Tafsir yang mana adalah sosok yang berpengaruh terhadap mahasiswa dan mahasiswinya. Jika dibedakan dengan penelitian yang penulis lakukan terletak pada subjek dari penelitiannya, yang tentu saja pemahamannya akan sangat jauh berbeda.

Fathurrahman, *Potret Sosial Keberagaman yang Harmonis di Puja Mandala, Nusadua Bali*³. Jurnal ini menguraikan sebuah potret sosial keberagaman yang berlangsung harmonis di Puja Mandala yang terletak di Nusadua Bali. Penelitian ini ingin menjelaskan berbagai faktor (Spirit ko-eksistensi, spirit keberagaman, dan spirit toleransi) dan menjelaskan bagaimana faktor tersebut dapat berjalan kondusif ditengah kuatnya kebudayaan dominan yang berbasis agama hindu. Dari penelitian ini penulis mencoba membandingkan dengan penelitian yang penulis lakukan

³ Fathurrahman. *Potret sosial Keberagaman yang Harmonis Di Puja Mandala, Nusadua Bali*. 2019. Allzah: Jurnal Hasil Penelitian, 14(1),pp. 54-73.ISSN:1978-9726(p):2541-0717(e).

bahwa kehidupan masyarakat kecil bisa hidup selaras ditengah kehidupan masyarakat besar.

Siti Amalia, *Hakikat Agama dalam Perspektif Filsafat Parenial*. Jurnal ini berupaya menjelaskan hakikat agama dengan menggunakan perspektif filsafat parenial. Dalam tulisan ini menggunakan tiga metode yang digunakan yaitu deskriptif, hermeunetik, dan kesinambungan historis. Nampak dalam tulisan ini membatasi permasalahannya hanya seputar agama yang dikaji dengan filsafat parenial sedangkan permasalahan kemasyarakatan yang merupakan pelaku dalam beragama belum terlalu disinggung.

Haedar Nashir, *Agama dan Krisis Kemanusiaan Modern*⁴. Dalam buku ini memaparkan dan menelaah agama sebagai fenomena sosiologis. Ada beberapa pendekatan yang dipaparkan dalam buku ini, tapi yang menarik perhatian penulis adalah pendekatan kritik, yang dimaksudkan lebih pencarian keterkaitan pada nilai-nilai normatif ajaran agama sebagai sistem nilai dan moral dengan perilaku aktual para pemeluk agama yang dianggap memiliki kesenjangan.

Berdasarkan kajian literatur yang penulis telusuri telah banyak tulisan-tulisan yang membahas masalah pandangan keagamaan atau pandangan teologis suatu tempat tertentu, sedangkan di wilayah yang penulis teliti ini belum pernah dan belum ada peneliti lain selain penulis pribadi, sehingga penulis merasa hal ini perlu dilakukukan untuk

⁴ Nashir Haedar. *Agama dan Krisis Kemanusiaan Modern*. 1997. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.

menambah khazanah ilmu pengetahuan yang notabene nya setiap daerah pasti memiliki ciri khas nya masing-masing. Oleh karena itu, penulis menganggap bahwa penelitian ini menarik untuk diteliti.

E. Metode penelitian

Sebuah penelitian tentunya memerlukan metode yang digunakan untuk membuat penelitian ini menjadi terarah. Agar penelitian ini mencapai tujuan dan tetap berada pada standar penulisan yang tepat, maka metode-metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Jenis dan sifat penelitian

Penelitian ini merupakan sebuah penelitian kualitatif, dengan mencari data-datanya di lapangan yang diperoleh melalui informan dan data dokumentasi yang berkaitan dengan subyek penelitian (*Field Reserch*). Objek material dalam penelitian ini adalah tradisionalisme teologi, dan masyarakat sosial dan objek formalnya adalah pandangan masyarakat.

b. Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah bercorak Sosio Filosofis, yaitu kondisi sosial yang dipandang dengan kacamata filsafat yakni berpikir logis, sistematis dan, kritis.

c. Sumber data

Adapun sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua bagian yaitu data primer dan data sekunder.

- 1) Data primer dalam penelitian ini yakni hasil wawancara dengan Imam (alim ulama)⁵, Da'i (penceramah), Ustadz dan ustadzah (Guru mengaji), anggota tarikat, serta masyarakat.
- 2) Data sekunder dalam penelitian ini berupa beberapa literatur yang terkait dalam penelitian ini baik itu berupa skripsi, buku, jurnal, ataupun bacaan-bacaan lainnya.

d. Teknik pengumpulan data

1) Observasi

Yaitu peninjauan ke lokasi penelitian untuk menangkap dan mencari fenomena yang akan dijadikan data penelitian.

2) Wawancara

Yaitu proses pengumpulan data yang melibatkan informan yang memberikan informasi yang didapatkan melalui pertanyaan-pertanyaan yang diajukan penulis.

3) Dokumentasi

Yaitu proses pengumpulan data yang akan didapatkan berupa naskah, foto, video dan sebagainya.

F. Sistematika Kepenulisan

Dalam penelitian ini penulis membagi kedalam lima bab, setiap bab terdiri dari berapa sub-bab.

⁵ Terdapat tiga pemangku adat di minang yang biasa disebut dengan *Tungku tigo sajarangan* yaitu datuk, imam, dan *cadiak pandai*.

Bab pertama, terdiri dari pendahuluan yang akan mengantarkan penulisan ini pada latar belakang kenapa dilakukannya penelitian ini apa saja masalah-masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini (rumusan masalah), apa tujuan dan manfaat, literatur yang digunakan, metode Penelitian (yang terdiri dari jenis dan sifat penelitian, pendekatan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data), terakhir adalah sistematika kepenulisan.

Bab kedua, dalam pembahasan yang kedua akan membahas tentang Jorong II Sungai Pandahan yang ditinjau dari berbagai aspek. Pertama, geografis. Kedua, demografi. Ketiga, Sosial Ekonomi. Keempat, Sarana dan Pendidikan. Kelima, Kondisi Kesehatan. Keenam, Kondisi Keagamaan. Dan pada bab kedua ini juga akan memaparkan didalamnya tentang teologi, dimulai dari pengertian, faktor timbulnya teologi, hingga ke pemaparan dua corak teologi.

Bab ketiga, pada bab ketiga ini akan membahas pemuka agama yang menjadi acuan serta tempat bertanya masyarakat di Jorong II Sungai Pandahan. Dan pada bab ini juga akan memaparkan mengapa dan bagaimana pandangan teologis masyarakat di Jorong II Sungai Pandahan.

Bab keempat, akan membandingkan antara ajaran teologis yang lama dengan ajaran yang baru masuk ke pemahaman masyarakat di Jorong II Sungai Pandahan yang kemudian menyebabkan stigma yang buruk oleh masyarakat kepada Muhammadiyah. Yang akan dibahas kedalam

beberapa poin yaitu penyebab dasar hal tersebut bisa terjadi, dan alasan kenapa bisa terjadi.

Bab kelima, berisikan penutup, yang meliputi kesimpulan dan saran mengenai hasil penelitian



BAB V

Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan

Sepanjang sejarah peradaban Islam, terdapat 2 (dua) corak pemikiran yang selalu mempengaruhi cara berpikir umat Islam. Pertama, Pemikiran rasionalis yang bercirikan liberal, terbuka, inovatif, serta konstruktif. Kedua, tradisional yang bercirikan sufistik dan lebih tertutup. Keduanya bersatu padu saling mengisi satu sama lain. Disisi lain dengan corak ini juga mampu melahirkan pemikiran-pemikiran tentang Islam yang kemudian bertransformasi menjadi sebuah ideologi dan sekaligus dapat menjadi dasar dari satu gerakan/aliran dalam Islam. Dengan adanya corak pemikiran tersebut yang kemudian membentuk aliran dan gerakan dalam Islam, tidak sedikit masalah yang muncul dengan adanya hal itu dapat berupa ketidakcocokan mulai dari konsep ajaran, pergerakan, sikap, serta fanatisme yang berlebihan terhadap aliran yang diyakini.

Skripsi ini merupakan penelitian tentang Pandangan dan Sikap Berteologis Masyarakat Jorong II Sungai Pandahan. Yang diteliti di daerah Jorong II Sungai Pandahan, Kenagarian Sundatar, Kecamatan Lubuk Sikaping, Kabupaten Pasaman Propinsi Sumatera Barat.

Alasan penelitian ini dilakukan berawal dari suatu kejanggalan yang penulis rasakan di tempat penelitian tersebut, tentang adanya suatu bentuk

pendeskriminasian terhadap gerakan Muhammadiyah. Namun dalam penelitian ini tidak membahas Muhammadiyah dalam bentuk gerakan ataupun dalam bentuk fiqih. Akan tetapi lebih kepada alasan masyarakat mengapa mendeskreditkan Muhammadiyah ini. Bentuk-bentuk pendeskriminasian masyarakat dapat berupa digosipkan oleh masyarakat, kata-katanya tidak didengar, dikeluarkan dari tatanan masyarakat, serta pengucilan dari masyarakat.

Dengan adanya penelitian ini penulis ingin mendalami lebih jauh pemahaman masyarakat Jorong II Sungai Pandahan tentang teologi Islam dan bagaimana pemahaman tersebut berdampak pada tertutupnya masyarakat tersebut terhadap pemahaman baru dari luar. Karena menurut penulis dengan Pemahaman teologi yang dianut oleh seseorang biasanya akan berdampak terhadap sikapnya sebagai individu dan sosialnya.

Adapun pandangan teologis masyarakat di Jorong II Sungai Pandahan bercorak tradisional. Hal ini dilatarbelakangi dengan pemahaman masyarakat yang memang diajarkan langsung oleh orang tua, serta guru-suru mengaji yang ada dalam daerah tersebut.

Dalam skripsi ini dijelaskan pandangan teologi menurut masyarakat Jorong II Sungai Pandahan yang dikaji dari pandangan masyarakat terhadap keimanan, takdir (perbuatan Allah dan perbuatan manusia) dan sifat Allah.

Adapun pandangan tentang keimanan secara umum jawaban dari Narasumber adalah:

“iman ini sebenarnya berasal dari bahasa Quran, atau bahasa arab akan tetapi kalau bahasa kitanya artinya adalah percaya, percaya yang dimaksud disini adalah percaya pada yang enam (rukun iman) percaya kepada Allah, percaya pada malaikat, percaya kepada kitab, percaya pada nabi dan rosul, percaya pada hari kiamat yang pasti akan datang, dan percaya pada qadar baik dan buruk yang datangnya dari Allah SWT”.

Pandangan tentang takdir secara umum jawaban dari narasumber adalah:

Segala ketetapan-ketetapan dari Allah SWT. Akan tetapi walaupun itu ketetapan, kita diberikan kekuatan oleh Allah apakah kita melakukannya atau tidak melakukannya. Dalam pelaksanaan ketentuan dari Allah ini sebenarnya ada dua jawaban yang pertama hal tersebut bisa kita ubah dan satu lagi tidak bisa kita ubah, jalannya kita tetap Ikhtiar dan tawakkal kepada Allah SWT.

Pandangan tentang sifat Allah secara umum narasumber berpendapat bahwa di Jorong II Sungai pandahan meyakini bahwa Allah itu memiliki sifat yaitu berjumlah 41 sifat yang terbagi dalam 20 (dua puluh) sifat wajib, 20 (dua puluh) sifat mustahil dan 1 (satu) sifat jaiz bagi Allah SWT. Bahkan pelajaran tentang sifat Allah t elah diajarkan sejak kecil yaitu di surau-surau dan tempat mengaji baca tulis Alquran.

Dengan mengetahui pandangan teologis masyarakat di Jorong II Sungai Pandahan ini penulis menjadi tau bahwa ajaran serta pandangan keagamaan masyarakat ini diperoleh langsung dari ajaran orang-orang tua terdahulu mereka dan mereka beranggapan bahwa ajaran ini adalah sesuatu yang benar yang tidak perlu diubah lagi. Sehingga jika ada sesuatu pemahaman keagamaan yang baru yang diajarkan kepada masyarakat maka pemahaman tersebut akan tertolak.

Di tempat penelitian yang penulis teliti ini terdapat suatu kejanggalan yang penulis rasakan yaitu terletak pada masyarakatnya yang mendeskreditkan suatu

organisasi keagamaan yaitu Muhammadiyah. Berdasarkan hasil temuan penulis ada beberapa sebab kenapa hal tersebut bisa terjadi:

1. Fakta historis pertemuan dua ajaran
2. Aktor atau pelaku
3. Perbedaan ajaran secara umum

Adapun alasan mengapa pemahaman baru tertolak di Jorong II Sungai Pandahan adalah:

1. Para dai terlalu memaksakan pendapat yang dipahami dan kurang akan pengalaman.
2. Musafir masjid ke masjid (Jamaah tabligh)
3. Fanatisme berlebihan terhadap keyakinan yang dimiliki
4. Masyarakat yang kurang akan pengetahuan
5. Adanya kelompok- kelompok dalam masyarakat

walaupun banyak dari pemahaman baru yang tertolak di luar pemahaman yang keagamaan yang ada di masyarakat Jorong II Sungai Pandahan. Akan tetapi tetap ada masyarakat yang menerima bahkan mengamalkan praktek keagamaan serta tidak menyalahkan suatu pendapat keagamaan tertentu.

B. Saran-Saran

Dalam penelitian ini terdapat beberapa hal yang belum dibahas secara lanjut, oleh karena itu penulis memberikan beberapa saran kepada pembaca dan peneliti berikutnya untuk mengembangkan penelitian ini. Pembaca atau peneliti dapat menjadikan penelitian ini sebagai acuan dalam meneliti suatu pandangan teologis yang berkembang di suatu tempat tertentu.

Melalui saran ini, penulis pun berharap pembaca atau peneliti selanjutnya memberikan kritisi hasil penelitian ini ataupun mengembangkannya sehingga menjadi penelitian yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Riskawati, Desi. *Pengaruh Pola Keberagamaan Terhadap Prilaku Sosial Masyarakat Petani Di Kelurahan Pajar Bulan Kecamatan Way Tenong Kabupaten Lampung Barat*. 2019. Sosiologi Agama. Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama. Universitas Raden Intan Lampung
- Khairani, Ulya Amer. *Pendidikan Toleransi Antar Umat Beragama dalam Q.S Al Mumtahanah (60): 8-9*. Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah. Universitas Imam Bonjol Padang
- Fathurrahman. *Potret sosial Keberagamaan yang Harmonis Di Puja Mandala, Nusadua Bali*. 2019. Allzah: Jurnal Hasil Penelitian, 14(1).pp. 54-73.ISSN:1978-9726(p):2541-0717(e)
- E, Gustave. Von Grunebaum. *Islam Kesatuan dalam Keragaman*. 1983. Jakarta; PT Karya Unipres
- Nashir, Haedar. *Agama dan Krisis Kemanusiaan Modern*. 1997. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset
- K Bertens. *Filsafat Barat Dalam Abad XX*. 1985. Jakarta: Gramedia.
- Imalia, Dewi Asih. *Fenomenologi Huserll Sebuah Cara Kembali Ke Fenomena*. Jurnal Keperawatan Indonesia, Volume 9, No.2, September 2005
- Data Monografi Jorong II Sungai Pandahan tahun 2019

- Umar, Muhammad Jiau Haq. *Mencermati Aliran Sesat (Rekontruksi Pemahaman Islam)*. 2011. Bandung: CV. Pustaka Islamika. Anggota Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPI).
- Rahman, Fazlur dkk., *Agama Untuk Manusia*. Cetakan II. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2016
- Cecep, Zakarias el Bilad. *Asal Usul Teologi: Pelacakan Historis Filosofis*. Jurnal. Vol.17, No. 1, Januari-Juni 2018
- Rahman, Taufik. *Tauhid Ilmu Kalam*. 2017. Bandung: Pustaka Setia.
- Rozak, Abdul dan Rosihon Anwar. *Ilmu Kalam*. 2012. Bandung: Pustaka Setia
- Ardy, Novan Wiyani. *Ilmu Kalam*. 2013. Bumiayu: Teras
- P, Eko Darmawan. *Agama Itu Bukan Candu (Tesis-Tesis Feurbach, Marx dan Tan Malaka)*. 2005. Yogyakarta: Resist Book.
- Hanafi, Ahmad. *Teologi Islam*. 2003. Jakarta: Bulan Bintang.
- Syafi'i, Ahmad Mufid dkk. *Pedoman Pembinaan Korban Aliran dan Paham Keagamaan Di Indonesia*. 2019. Jakarta: Direktorat Jenderal Masyarakat Islam Kementerian Agama RI.
- Abdurrahman, Muslim (ed). *Agama, Budaya dan Masyarakat (Ikhtisar Laporan Hasil-Hasil Penelitian)*. 1980. Jakarta: Depertemen Agama RI.
- Wahid, Abdurrahman (ed). *Ilusi Negara Islam (ekspansi Gerakan Islam Transional di Indonesia)*. 2009. Jakarta: PT Desantara Utama Media.

- Muniron, *Ilmu Kalam (Sejarah, Metode, Ajaran, dan Analisis Perbandingan)*. 2015. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arsi, Andi, dan Nurfitri Fail. *Filsafat Rasionalisme*, Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI) Kota Makassar. Indonesia.
- Marlinah, Henni. *Pemikiran Islam Rasional dan Tradisional di Indonesia (Study Pemikiran Harun Nasution dan M Rasyidi)*. 2018. Tangerang Selatan: Pustakapedia.
- Abduh, Muhammad. *Risalah At-Tauhid*. 1975. Jakarta: Bulan Bintang.
- Rahman, Abd. *Tradisionalisme dan Rasionalisme Dalam Pemikiran Teologi Islam*. Jurnal. Institut Ilmu KeIslaman Annuqayah (INSTIKA) Sumenep.
- Momok Kincai Niang, *Perjanjian Bukit Marapalam Adat Minangkabau*. Diakses pada tanggal 15 Juni 2019 <https://id-id.facebook.com/notes/pencinta-adat-kerinci/perjanjian-bukit-marapalam-dalam-sejarah-minangkabau/773896959323147/>
- Alquran Surat Al Maidah ayat 48 <https://tafsirweb.com/1932-quran-surat-al-maidah-ayat-48.html>